

NEWS

Dari Relawan untuk Negeri, Pasis Sesko TNI Perkuat Edukasi Cegah Karhutla di Barito Selatan

AR Basuki - SURABAYA.KODAM5.COM

Sep 4, 2026 - 15:48



Barito Selatan — Upaya mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terus diperkuat melalui kolaborasi berbagai elemen masyarakat. Salah satunya dilakukan Perwira Siswa (Pasis) Pendidikan Reguler (Dikreg) LVI Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI melalui dialog bersama para relawan bencana di Kabupaten Barito Selatan, Jumat (4/9/2026).

Dialog tersebut menjadi bagian dari langkah nyata untuk memasifkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pencegahan Karhutla. Pasis Sesko TNI bersama relawan menggali berbagai informasi dan pengalaman di lapangan, sekaligus membangun sinergi dalam menyampaikan edukasi kepada masyarakat.

Pencegahan Karhutla dinilai tidak cukup hanya mengandalkan penanganan ketika kebakaran telah terjadi. Kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan menghindari aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran menjadi salah satu kunci utama dalam menekan risiko Karhutla.

Melalui dialog tersebut, para Pasis Sesko TNI mendorong agar pesan-pesan pencegahan Karhutla dapat disampaikan secara lebih luas, sederhana, dan mudah dipahami masyarakat. Peran relawan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat diharapkan dapat menjadi kekuatan penting dalam mempercepat penyebaran informasi tersebut.

Kolaborasi ini juga menunjukkan bahwa upaya menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Pemerintah, aparat, relawan, serta masyarakat memiliki peran yang saling melengkapi dalam menciptakan kondisi wilayah yang aman dari ancaman kebakaran hutan dan lahan.

Selain bertukar informasi, kegiatan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat komunikasi dan kepedulian bersama terhadap potensi Karhutla di wilayah Barito Selatan. Dengan penyuluhan yang dilakukan secara masif dan berkelanjutan, masyarakat diharapkan semakin memahami dampak Karhutla serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegahnya.

Pasis Dikreg LVI Sesko TNI menegaskan pentingnya pendekatan preventif dalam menghadapi ancaman bencana. Edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat menjadi investasi penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman sekaligus mengurangi potensi terjadinya Karhutla.

Kegiatan dialog bersama relawan bencana ini diharapkan tidak berhenti pada pertukaran gagasan, tetapi dapat berlanjut dalam bentuk aksi nyata berupa penyuluhan yang semakin luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

****Semangat kolaborasi dan kepedulian menjadi kekuatan utama dalam mencegah Karhutla. Dari Barito Selatan, pesan untuk menjaga hutan dan lahan terus digaungkan demi lingkungan yang aman, sehat, dan berkelanjutan.****